



RABU, 17 OKTOBER 2018

SUMBER BERITA

	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
X	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Tsk Kasus SMK IT 1 Orang, KN Rp 1 M

RBI, BENGKULU - Kapolres Bengkulu, AKBP Prianggodo Heru Kunprasetyo S.Ik melalui Kasat Reskrim, AKP Indramawan S.Ik mengatakan, untuk kasus dugaan tindak pidana pembangunan gedung Unit Sekolah Baru (USB) SMK IT Arsitek Kota Bengkulu sudah ditemukan titik terang. Hingga saat ini segala sesuatu mulai dari barang bukti, Kerugian Negera (KN) semuanya sudah lengkap.

"Ya, sudah semua untuk kasus SMK IT. Mungkin dalam waktu dekat ini kita lakukan pres rilis untuk tersangka kasus tersebut. Mungkin Sabtu mendatang, dan tersangkanya untuk saat ini potensinya 1 orang dulu, nanti dilakukan pengembangan lagi," pungkas Indramawan Selasa, (15/10).

Sesuai dengan hasil penyidikan lanjut Indramawan, pelanggaran dalam kasus ini terdapat pada pengurangan spek yang tidak sesuai dengan RAB anggaran. Dari anggaran Rp 2,6 Miliar diduga telah merugikan negara Rp 1 Miliar. Kerugian negara tersebut berdasarkan hasil audit yang dilakukan oleh BPKP secara lisan pihaknya sudah menerima hasil audit kerugian negara tersebut. "Dugaan pelanggaran-

nya pembangunan gedung tersebut tidak sesuai dengan spek dan volume. Dan banyak pengurangan lainnya. Sehingga pembangunan gedung tersebut tidak sesuai dengan RAB yang tertera di kontrak," ungkap Indramawan. Untuk diketahui, Pembangunan gedung SMK IT Arsitek tersebut di Kelurahan Betiring, Kota Bengkulu, tahun 2016. Dalam pembangunan gedung itu diduga terdapat ada pelanggaran yang tidak sesuai dengan Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang ada di APBN RI tahun 2016 lalu. Diketahui juga, dana proyek pembangunan gedung SMK IT tersebut dari Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI senilai Rp 2,6 Miliar. Sesuai dengan hasil Penyelidikan tim Penyidik Tipikor Reskrim Polres Bengkulu, kasus tersebut sudah resmi naik ke Penyidikan. Hasil penyelidikan sementara dan keterangan dari tim ahli dari Universitas Bengkulu (UNIB) pembangunan gedung tersebut diduga ada kerugian Negara. Dan sekarang penyidik sudah mengantongi jumlah kerugian negara dan selanjutnya tinggal menunggu hasil gelar perkara.(ide)